

ABSTRAK

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu komoditas sayuran utama di Indonesia dan memiliki banyak manfaat, banyak digunakan sebagai penyedap bumbu masak dan bahan baku industri makanan serta bahan obat tradisional. Inceptisol merupakan tanah dengan kandungan hara esensial yang rendah tetapi dapat dipulihkan, melalui penanganan teknologi yang tepat, salah satu campuran senyawa kimia adalah aplikasi Pupuk Majemuk Cair (PMC). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memformulasi dan menganalisis pengaruh berbagai konsentrasi pupuk majemuk cair (PMC) terhadap kimia tanah dan hasil tanaman bawang merah. Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Percobaan Universitas Malikussaleh pada bulan September sampai Januari 2024. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktor tunggal dengan 5 perlakuan dan 5 ulangan dengan 1 faktor konsentrasi pupuk (K). Perlakuan PMC terdiri dari 5 perlakuan, yaitu; (K0) Kontrol, (K1) PMC 25%, (K2) PMC 50%, (K3) PMC 75% dan (K4) PMC 100%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian beberapa konsentrasi PMC dapat mengetahui sifat kimia tanah, seperti nilai pH (H_2O), C-organik, N-total dan P-tersedia. Sementara itu, selama pengamatan pertumbuhan bawang merah, pemberian PMC memberikan pengaruh terhadap tinggi tanaman bawang merah. Sementara itu, perlakuan konsentrasi 100% mampu meningkatkan jumlah daun/tanaman. Dan perlakuan konsentrasi 50% akibat pemberian PMC mampu meningkatkan jumlah bibit/tanaman, jumlah siung, berat kotor dan berat kering.

Kata kunci: LCPKS, LCPPU, LCPT, PMC, sifat kimia tanah